

MENYUSUN PERENCANAAN PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

Enda Puspitasari
Dosen Prodi PG PAUD FKIP UNRI

Abstrak:

Pembelajaran adalah “proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi (dalam&luar) sebagai upaya mencapai tujuan belajar tertentu”. peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2010 dan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini, memberikan kebebasan lembaga pendidikan anak usia dini untuk membuat program pembelajarannya sendiri disesuaikan dengan kondisi anak dan lembaga penyelenggara.

Kata kunci: perencanaan pembelajaran, Anak Usia Dini

I. PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran pada PAUD (pendidikan anak Usia Dini) yaitu membantu anak untuk mencapai tahap-tahap perkembangannya, sehingga perlu direncanakan agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Berdasarkan PP no 20 Tahun 2000, daerah memiliki kewenangan untuk mengembangkan silabus sesuai dengan kurikulum, keadaan sekolah, keadaan siswa serta kondisi sekolah (Wina, 2008:25). Pemerintah telah membuat standar pendidikan anak usia dini yaitu yang dituangkan dalam Permendiknas no 58 tahun 2009 termasuk didalamnya standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 0-6 tahun. Lembaga PAUD diberikan kebebasan untuk membuat program pembelajarannya sendiri yang mengacu pada Permendiknas nomor 58 tahun 2009 tersebut. Kenyataannya masih banyak pendidik PAUD yang kesulitan dalam mengembangkan perencanaan pembelajarannya, berikut akan dijelaskan lebih lanjut tentang penyusunan perencanaan pembelajaran.

II. PEMBAHASAN

A. Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Ahmad (2004 : 67) mendefinisikan perencanaan secara sederhana yaitu pemikiran sebelum melaksanakan tugas. Sedangkan pembelajaran adalah “proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi (dalam&luar) sebagai upaya mencapai tujuan belajar tertentu”. dari dua pengertian tersebut dapat kita simpulkan perencanaan pembelajaran

adalah proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber daya yang ada.

B. Prinsip-Prinsip Pembuatan Perencanaan Pembelajaran AUD

Menurut Trianto (2011:78) ada 7 prinsip penyusunan perencanaan pembelajaran, yaitu : 1) Relevansi; relevan dengan kebutuhan dan perkembangan anak secara individu. 2) Adaptasi; memperhatikan dan mengadaptasi perubahan psikologi, IPTEK, dan seni. 3) Kontinuitas; disusun secara berkelanjutan antara satu tahap perkembangan ke tahap perkembangan berikutnya. 4) Fleksibilitas; dikembangkan fleksibel sesuai dengan keunikan dan kebutuhan anak, serta kondisi lembaga. 5) Kepraktisan dan akseptabilitas; memberikan kemudahan bagi praktisi dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan PAUD. 6) Kelayakan (Feasibility); menunjukkan kelayakan dan keberpihakan pada anak usia dini. 7) Akuntabilitas; dapat dipertanggungjawabkan pada masyarakat.

C. Komponen-Komponen Perencanaan Pembelajaran AUD

1. Program Tahunan

Program tahunan merupakan rencana pembelajaran untuk satu tahun ajaran, yaitu terdiri dari semester satu dan semester dua. Dalam perencanaan tahunan terdiri dari indikator perkembangan anak dalam satu tahun ajaran dan tema yang dikembangkan untuk satu tahun ajaran.

2. Program semester

Program semester yaitu perencanaan pembelajaran untuk satu semester yang terdiri dari indikator perkembangan untuk 1 semester yang penggunaannya telah ditentukan minggunya serta telah dikaitkan dengan tema pada semester tersebut. Adapun langkah-langkah pembuatannya adalah sebagai berikut :

- a. Mempelajari dokumen Standar PAUD, yakni Permen 58 tahun 2009
- b. Menjabarkan indikator

Tabel 1.1 Pengembangan Indikator
Contoh pada usia 5-6 tahun

No	Lingkup/ Aspek Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator
1	Nilai agama dan Moral	1. Membedakan perilaku baik dan benar	1. Menyebutkan mana yang baik dan benar pada suatu persoalan 2. Melakukan perbuatan-perbuatan yang baik pada saat bermain, misal : menyusun kembali mainan, membantu yang kesulitan, dll 3. Memelihara kebersihan lingkungan,

		Dst.....	<p>misal : tidak menncoret-coret tembok, membuang sampah pada tempatnya, dll</p> <p>4. Berperilaku hemat air, listrik, peralatan sendiri. Dst.....</p>
2	<p>Fisik</p> <p>a. Motorik Kasar</p> <p>b. Motorik halus</p>	<p>1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan</p> <p>Dst....</p> <p>1. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan</p>	<p>2. Berjalan maju pada garis lurus, berjalan diatas papan titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban</p> <p>3. Berdiri diatas satu kaki dengan seimbang selama 1 menit</p> <p>4. Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi.</p> <p>Dst ...</p> <p>1. Membuat berbagai bentuk dari daun, kertas.</p> <p>2. Menciptakan berbagai bentuk dengan playduogh, tanah liat, pasir.</p> <p>3. Membuat berbagai bunyi dengan berbagai alat membentuk irama</p> <p>4. Permainan warna dengan berbagai media, misal : krayon, cat air dll</p> <p>5. Membuat mainan dengan teknik melipat, menggantung dan atau menempel.</p>
3	Kognitif	<p>1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi</p>	<p>1. Mencari dan menunjukkan sebanyak-banyaknya benda berdasrkan fungsi</p> <p>2. Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut fungsinya, misal peralatan makan, peralatan mandi, dll</p> <p>3. Menyebutkan dan menceritakan perbedaan dua buah benda.</p>
4	Bahasa	<p>1. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap</p> <p>Dst...</p>	<p>1. Menceritakan pengalaman atau kejadian sederhana</p> <p>2. Memberikan keterangan atau informasi tentang suatu hal</p> <p>3. Bercerita menggunakan kata gantu aku, saya, kamu, dia dan mereka</p> <p>Dst...</p>
5	Sosial Emosional	<p>Memahami peraturan dan disiplin</p> <p>Dst....</p>	<p>1. Berpakaian seragam dan rapi</p> <p>2. Membuang samaph pada tempatnya</p> <p>3. Mentaati peraturan yang berlaku</p> <p>4. Merapikan mainan setelah digunakan</p> <p>5. Datang kesekolah tepat waktu</p> <p>Dst.....</p>

Catatan : Satu TPP boleh menjadi lebih satu indikator atau jika TPP telah spesifik bisa langsung dijadikan indikator.

c. Mengembangkan tema dan sub tema

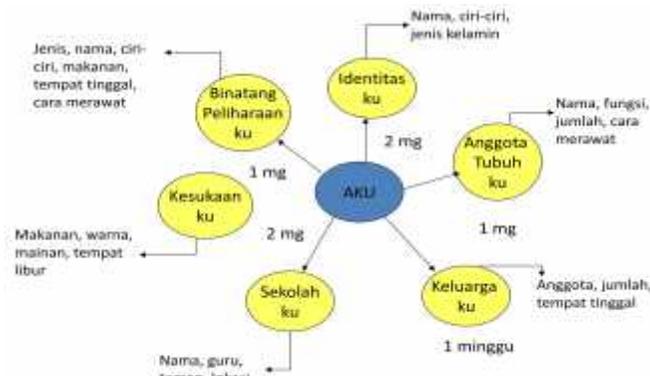
Tema digunakan pada pembelajaran AUD untuk membangun pengetahuan pada anak dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan (Yuliani,2009:212). Dalam mengembangkan tema hal yang penting untuk diperhatikan adalah bagaimana membangun pengetahuan secara sistematis dan holistik.

Pengembangan Tema

Tema dapat dikembangkan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak agar tidak bosan. Dalam pengembangan tema dapat didasari oleh:

- 1) Tema yang dihubungkan dengan peristiwa/kejadian, contoh : gejala alam, cuaca, banjir, gunung meletus, dsb.
- 2) Tema yang dihubungkan dengan minat anak, contoh : binatang, dinosaurus, tata surya, mobil, dsb
- 3) Tema yang dihubungkan dengan hari-hari besar atau spesial, seperti : hari kemerdekaan, hari besar keagamaan, hari ibu, anak, dsb.
- 4) Tema yang dihubungkan dengan konsep pengetahuan, contoh : konsep sains : berhubungan dengan tanaman, binatang konsep pengetahuan sosial : yang berhubungan dengan konsep diri, teman, keluarga, rumah. konsep matematika : berhubungan dengan berhitung dan angka, pasar, toko, dll. Konsep bahasa dan seni : yang berhubungan dengan tema bercerita, menulis, musik. Yuliani (2009:212).

Contoh pemilihan tema :



Setelah menentukan tema dan sub tema, tetapkan alokasi waktu untuk setiap tema yang dipilih dengan memperhatikan minggu efektif dalam satu tahun, maka tema disusun dengan menggunakan 4 prinsip (Depdiknas,2006:4), yaitu :

- Kedekatan, pilihlah tema yang paling dekat dengan anak.

- Kesederhanaan, Pilih tema yang sederhana terlebih dahulu
- Kemenarikan, pilihlah tema yang menarik bagi anak
- Keinsidental, peristiwa disekitar anak yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung hendaknya dimasukkan dalam pembelajaran walaupun tidak sesuai dengan tema yang dipilih pada hari itu.

Tabel 1.2 Contoh Penyusunan tema semester satu

No	Tema dan Sub Tema	Waktu
1	Identitasku (Nama, alamat, Nama orang tua, Ciri-ciri tubuh)	1 minggu
2	Anggota Tubuh (kepala, tangan, kaki, badan)	4 minggu
	
	Total	17 minggu

- d. Memberikan ceklist pada kolom-kolom yang mengkaitkan indikator dengan tema

Tabel 1.3 contoh program semester

No	Aspek Perkembangan	Indikator	Tema	Siapa Aku	Anggota tubuh				
			Sub tema	Nama, alamat, nama orang tua, ciri-ciri tubuh	Kepala (telinga, rambut, hidung, Mata, mulut, dll)	Tangan (jari, siku, kulit, ruas jari, kuku, dll)	Kaki (jari, lutut, kulit, ruas jari, dll)	Badan (perut, Pusat, punggung, dll)	
			Minggu	1	2	3	4	5	dst
	Kognitif a. Konsep bilangan	1. Mengetahui konsep bilangan 1-20			V	V	v	v	
	Dst								

3. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)

Yaitu Penjabaran dari perencanaan semester yang berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai indikator yang telah direncanakan dalam satu minggu sesuai dengan keluasan pembahasan tema dan sub tema. RKM dapat berbentuk tabel atau jaring laba-laba.

Langkah Pembuatan RKM (untuk guru kelas yang juga sebagai guru sentra):

- a. Menjabarkan Indikator – indikator yang telah dipilih menjadi kegiatan untuk 1 minggu, kegiatan yang dibuat disesuaikan dengan tema.

Tabel 2.1 penjabaran indikator menjadi kegiatan-kegiatan
Tema anggota tubuhku, sub tema tanganku

No	Aspek perkembangan	Indikator	Kegiatan
	kognitif	Mengenal konsep bilangan 1-20	Membuat pola tangan dan memberikan angka sesuai dengan jumlah jari
	Dst...		

- b. Mengelompokkan kegiatan tersebut sesuai hari dan tahapan-tahapan pembelajaran.

Kegiatan Pembukaan

Merupakan kegiatan untuk pemanasan dan dilaksanakan secara klasikal. Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain : berdo'a/mengucapkan salam, kegiatan motorik kasar (senam, melempar bola, dll)

Kegiatan inti

Merupakan kegiatan yang dapat mengaktifkan perhatian, kemampuan sosial emosional anak. Kegiatan ini dapat dicapai melalui kegiatan yang memberikan kesempatan pada anak untuk bereksplorasi dan bereksperimen sehingga dapat memunculkan inisiatif, kemandirian dan kreatifitas anak, serta kegiatan yang dapat meningkatkan pengertian-pengertian, konsentrasi dan mengembangkan kebiasaan bekerja yang baik.kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara individual/kelompok.

Kegiatan Penutup

Kegiatan penenangan yang dilakukan secara klasikal. Kegiatan yang dapat dilakukan dikegiatan akhir : mendramasisasi cerita, bernyanyi, menginformasikan dan mendiskusikan kegiatan esok hari,dll (Depdiknas,2010: 22)

Tabel 2.2 Rencana Kegiatan Mingguan

Hari	Sentra keaksaraan	Sentra pembangunan	Sentra bahan alam	Dst...
Kegiatan awal				
Kegiatan inti	Membuat pola tangan			

	dan memberikan angka sesuai dengan jumlah jari			
Kegiatan penutup				

4. Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Rencana Kegiatan Harian merupakan penjabaran dari Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), dimana didalamnya terdapat :

- a. Kelompok usia
- b. Hari dan tanggal
- c. Tema dan sub tema
- d. Indikator yang akan dikembangkan pada hari tersebut
- e. Kegiatan untuk mencapai indikator
- f. Alat atau media yang akan digunakan
- g. Alat penilaian yang digunakan dalam rangka mengukur ketercapaian indikator

Langkah Membuat RKH :

- a. Memasukkan indikator yang akan digunakan
- b. Memasukkan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dalam RKM sesuai dengan tahapannya.
- c. Menuliskan alat/media yang diperlukan dari kegiatan
- d. Menuliskan alat penilaian dari setiap kegiatan
- e. Menuliskan kosa kata yang akan dikembangkan pada hari tersebut
- f. Menuliskan konsep yang akan dikembangkan pada hari tersebut

PENILAIAN PEMBELAJARAN

Beberapa alat penilaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini (Depdiknas, 2012:8), yaitu :

1. Observasi
Penilaian untuk mendapatkan informasi dengan mengamati secara langsung perilaku dan perkembangan anak secara terus menerus dengan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan.
2. Catatan Anekdote
Sekumpulan catatan tentang sikap dan perilaku anak dalam situasi tertentu (peristiwa yang terjadi secara insidental). Kejadian yang diluar biasanya.
3. Percakapan
Penilaian untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan atau penalaran anak mengenai sesuatu hal.
4. Penugasan (project)

Penilaian berupa tugas yang harus dikerjakan anak yang memerlukan waktu tertentu dalam pengerjaannya. Misalnya melakukan percobaan menanam biji.

5. Unjuk Kerja (performance)
Penilaian yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati. Misalnya praktek menyanyi, olahraga, memperagakan sesuatu.
6. Hasil Karya (product)
Hasil kerja anak didik setelah melakukan suatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tangan atau karya seni.

III. PENUTUP

Dengan ditetapkannya peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2010 dan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini, memberikan kebebasan lembaga pendidikan anak usia dini untuk membuat program pembelajarannya sendiri disesuaikan dengan kondisi anak dan lembaga penyelenggara. Dengan adanya pedoman ini diharapkan akan memudahkan pendidik PAUD dalam menyusun perencanaan pembelajaran sehingga pembelajaran akan berjalan secara efektif dan efisien.

Lampiran : Contoh RKH

Rencana Kegiatan Harian

HARI : Senin, 13 Februari 2012
SEMESTER/MGG/JAM : I/1/08.00 – 10.30
KELOMPOK : B
SENTRA : Keaksaraan
TEMA/SUBTEMA : anggota tubuh.

Indikator	Kegiatan	Alat/media	Penilaian	
			alat	Hasil
Melakukan 3 perintah secara berurutan dg benar (MB 1)	I. KEGIATAN AWAL +/- 15 MNT - Bernyanyi, Doa, salam - Melakukan 3 perintah (menutup pintu)	Anak-anak & pintu	observasi unjuk kerja	
		Anak-anak	unjuk kerja	
Berjalan meju pada garis lurus, diatas papan titian,dg berjinjit, dg tumit sambil membawa	- Berjalan lurus pada garis lurus	Gambar berbagai macam benda	Percakapan Penugasan	
		Alat tulis	Penugasan	
			Hasil karya	

<p>beban(mk1)</p> <p>Mengelompokkan benda dengan berbagai cara, menurut fungsinya. (pus 2)</p> <p>Menjelaskan / menebalkan lambang bilangan dan huruf (kobilh 4)</p> <p>Membuat gambar dan coretan (ka 2)</p> <p>Memperkirakan urutan berikunya setelah melihat bentuk lebih dari 3 pola yang berurutan mis : merah, putih, dll (kbwup 11)</p> <p>Pengenalan huruf vocal dan konsonan (kobilh 10)</p>	<p>II. KEGIATAN INTI -/+ 95 MNT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab tentang tema dan kegiatan yang akan dilakukan - Mengelompokkan gambar benda yang berfungsi untuk membantu tangan mengambil.memi ndahkan benda-benda - Menjelaskan / menebalkan garis putus-putus angka 2 - Menggambar bebas dengan coretan (KA 2). <p>Mengambar pola tangan dan memberikan angka sesuai dengan jumlah jari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilaksanakan <p>III. ISTIRAHAT/MAKAN -/+45 MNT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bermain diluar ruangan - Cuci Tangan <p>IV. KEGIATAN AKHIR -/+ 15 MNT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Demonstrasi : Mengenal huruf a, i, u 	<p>Crayon dan alat tulis</p> <p>Gambar tangan</p> <p>Anak-anak Air, sabun, serbet</p> <p>Kartu Huruf Anak-anak</p>	<p>Penugasan</p> <p>Percakapan</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Unjuk kerja Percakapan</p> <p>Unjuk kerja</p>	
---	---	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang kegiatan dan tema hari esok - Doa, salam, pulang 			
--	---	--	--	--

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani, 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2010. *Penyusunan Rencana Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional
- Direktorat Pembinaan TK dan SD. 2006. *Pedoman Pengembangan Silabus di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional
- 2010. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta, Kementerian Pendidikan Nasional
- 2010. *Pedoman Penilaian di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional.
- Trianto,2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta : Kencana.
- Winna Sanjaya,2008, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Kencana
- Yuliani Nuraini Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Indeks
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no 58 Tahun 2009, tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini